

Upaya Meningkatkan Kualitas Hidup dan Lingkungan Melalui Pendidikan dan Kesadaran Lingkungan di Saung Jingga Pamulang Tangerang Selatan

1)¹Rohmat, 2)²Madina Putri, 3)³Mita Putri Sabrina Rahmadani, 4)⁴Jamaludin

1,2,3 Mahasiswa Prodi Manajemen S-1 Universitas Pamulang

4 Dosen Prodi Manajemen S-1 Universitas Pamulang

E-mail: rohmatprihatin705@gmail.com; madinaputri393@gmail.com; mitasabrina28@gmail.com;
dosen01020@unpam.ac.id

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini ibu-ibu Saung Jingga. Lokasi Jl. Pinus 2, Pd. Benda, Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten. Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertajuk "Upaya Meningkatkan Kualitas Hidup dan Lingkungan melalui Pendidikan dan Kesadaran Lingkungan di Saung Jingga (Kampung Pemulung)". PKM ini berfokus pada peningkatan pemahaman dan perubahan perilaku masyarakat Saung Jingga terkait pengelolaan sampah dan kebersihan lingkungan. Pelaksanaan PKM dilatarbelakangi oleh kondisi lingkungan yang kurang ideal di wilayah tersebut akibat penumpukan sampah yang berpotensi menimbulkan masalah kesehatan, bau tak sedap, dan risiko banjir, sehingga berdampak langsung pada kualitas hidup warga. Metode kegiatan yang diterapkan adalah edukasi interaktif. Hasil dari PKM ini menunjukkan peningkatan yang nyata dalam pengetahuan masyarakat tentang pentingnya Pendidikan, kebersihan dan pengelolaan sampah, serta adanya motivasi dan partisipasi aktif dalam upaya menjaga lingkungan yang lebih sehat dan nyaman.

Kata kunci: kualitas hidup, pendidikan lingkungan, pengelolaan sampah.

Abstract

This community service is done by the mothers of Saung Jingga. Location Jl. Pinus 2, Pd. Benda, Kec. Pamulang, South Tangerang City, Banten. This Community Service (PKM) is entitled "Efforts to Improve the Quality of Life and Environment through Environmental Education and Awareness in Saung Jingga (Kampung Pemulung)". This PKM focuses on increasing understanding and changing the behavior of the Saung Jingga community regarding waste management and environmental cleanliness. The implementation of PKM is motivated by the less than ideal environmental conditions in the area due to the accumulation of waste that has the potential to cause health problems, unpleasant odors, and the risk of flooding, thus having a direct impact on the quality of life of residents. The activity method applied is interactive education. The results of this PKM show a real increase in community knowledge about the importance of cleanliness and waste management, as well as motivation and active participation in efforts to maintain a healthier and more comfortable environment.

Keywords: *quality of life, environmental education, waste management.*

PENDAHULUAN

Kualitas hidup manusia dan kelestarian lingkungan merupakan dua aspek yang saling terkait dan tidak dapat dipisahkan. Peningkatan kualitas hidup seringkali diiringi dengan peningkatan tekanan terhadap sumber daya alam dan lingkungan. Fenomena ini menjadi

semakin nyata di berbagai komunitas, termasuk di daerah pedesaan yang sedang berkembang. Saung Jingga, atau yang juga dikenal sebagai Kampung Pemulung, merupakan salah satu contoh komunitas di mana masyarakatnya secara langsung berinteraksi dengan isu-isu lingkungan dalam kehidupan sehari-hari mereka. Sebagai daerah yang sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai pemulung, Saung Jingga menghadapi tantangan unik terkait pengelolaan sampah, sanitasi, dan akses terhadap sumber daya bersih, yang semuanya berdampak langsung pada kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.

Studi kasus Saung Jingga menawarkan lensa yang berharga untuk memahami bagaimana kondisi lingkungan yang kurang ideal dapat memengaruhi kualitas hidup, serta bagaimana inisiatif berbasis komunitas dapat berperan dalam mengatasi masalah ini. Pendidikan dan kesadaran lingkungan diyakini menjadi pilar utama dalam upaya meningkatkan kualitas hidup dan mempromosikan praktik-praktik berkelanjutan. Melalui pendidikan, masyarakat dapat memahami dampak dari tindakan mereka terhadap lingkungan, mengembangkan keterampilan untuk mengelola sumber daya secara lebih efektif, dan mengadopsi gaya hidup yang lebih ramah lingkungan. Peningkatan kesadaran juga akan mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam program-program lingkungan dan memicu perubahan perilaku yang positif. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam bagaimana upaya pendidikan dan peningkatan kesadaran lingkungan dapat diimplementasikan secara efektif di Saung Jingga. Lebih lanjut, penelitian ini akan menganalisis dampak dari inisiatif tersebut terhadap kualitas hidup masyarakat, termasuk aspek kesehatan, ekonomi, dan sosial, serta terhadap kondisi lingkungan setempat. Peningkatan kualitas hidup seringkali berbanding lurus dengan tekanan terhadap lingkungan, fenomena yang sangat terlihat di Saung Jingga (Kampung Pemulung). Sebagai komunitas pemulung, mereka menghadapi tantangan besar dalam pengelolaan sampah, sanitasi, dan akses air bersih, yang secara langsung memengaruhi kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. Studi ini menggunakan Saung Jingga sebagai studi kasus untuk memahami dampak lingkungan buruk terhadap kualitas hidup, serta bagaimana inisiatif berbasis komunitas dapat menjadi solusi.

Menurut Cohan & Lazarus (dalam Handini, 2011) kualitas hidup adalah tingkatan yang menggambarkan keunggulan seseorang individu yang dapat dinilai dari kehidupan mereka. Keunggulan individu tersebut biasanya dilihat dari tujuan hidupnya, kontrol pribadinya, hubungan interpersonal, perkembangan pribadi, intelektual dan kondisi materi.

Pendidikan merupakan faktor penting untuk meningkatkan kualitas hidup dan lingkungan. Harun Adhmad (2017) berpendapat bahwa Pendidikan merupakan faktor

penting bagi masyarakat, demi maju mundurnya kualitas masyarakat atau bangsa sangat bergantung pada pendidikan yang ada pada rakyat bangsa tersebut.

Menurut (Maula et al., 2023) Pentingnya pendidikan dalam pembangunan pengetahuan masyarakat juga terlihat dalam kemampuannya untuk menciptakan kesadaran terhadap isu-isu global. Di tengah berbagai tantangan yang dihadapi oleh dunia, seperti perubahan iklim, ketidaksetaraan sosial, dan kemiskinan, pendidikan menjadi kunci untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang solusi yang dapat diambil.

Objek pada kegiatan pengabdian ini adalah Saung Jingga (Kampung Pemulung) Pamulang Tangerang Selatan yang dikolola oleh H Yunus Anis Ketua Yayasan Muhammadiyah

. Saung Jingga (Kampung Pemulung) merupakan pemukiman yang terletak di Kelurahan Pondok Benda, Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten. Pemukiman ini berdiri sekitar 26 tahun yang lalu, Kampung Pemulung Saung Jingga awalnya didirikan oleh sekelompok masyarakat yang merantau dari wilayah Indramayu untuk memenuhi kebutuhan ekonomi mereka. Saung Jingga (Kampung Pemulung), mayoritas warganya tinggal di gubuk yang mereka buat sendiri dari bahan triplek dan bambu, mereka tinggal berdampingan bersama rongsokan yang diletakkan di luar gubuk mereka. Karena masyarakat di kampung ini hanya mengontrak tanah, jadi mereka tidak membuat rumah dari bahan bangunan yang memadai mengingat tempat tinggal mereka yang hanya sementara.



Gambar 1. Keadaan lingkungan sekitar Saung Jingga (kampung pemulung)
(Sumber: Survei ke lokasi)

Berdasarkan pada analisis situasi pada survei pendahuluan yang dilakukan oleh tim pengabdi dengan masyarakat setempat, ditemukan permasalahan berkaitan dengan judul pangdian ini, pada lingkungan yang kurang ideal di wilayah tersebut akibat penumpukan

sampah yang berpotensi menimbulkan masalah kesehatan, bau tak sedap, dan risiko banjir, sehingga berdampak langsung pada kualitas hidup warga.

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat di Saung Jingga (Kampung Pemulung) tentang bagaimana meningkatkan kualitas hidup dan lingkungan melalui pendidikan dan kesadaran lingkungan. Hasil dari pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan menggugah semangat masyarakat sehingga sadar akan pentingnya Pendidikan dan kesadaran lingkungan.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah edukasi interaktif pendekatan pembelajaran yang menekankan pada partisipasi aktif masyarakat dan interaksi timbal balik. Dalam pembelajaran interaktif, masyarakat tidak hanya menjadi penerima informasi pasif, tetapi terlibat secara langsung dalam proses belajar, misalnya melalui diskusi, eksplorasi materi, dan penggunaan media interaktif.

Edukasi interaktif sangat penting digunakan karena dapat meningkatkan keterlibatan masyarakat, membuat diskusi lebih menarik, dan meningkatkan pemahaman materi pelajaran. Dengan media interaktif, masyarakat dapat belajar secara mandiri, mengeksplorasi materi dengan kecepatan mereka sendiri.

Dengan memahami bagaimana pendidikan lingkungan dapat mempengaruhi sikap dan perilaku masyarakat, diharapkan dapat ditemukan strategi-strategi yang lebih efektif untuk mengimplementasikan program-program pendidikan lingkungan yang mampu mengubah pola pikir dan tindakan masyarakat terhadap pengelolaan sampah. Pada akhirnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi upaya pelestarian lingkungan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Saung Jingga (Kampung Pemulung) yang berlokasi di Jl. Pinus 2, Pd. Benda, Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten. Sasaran adalah masyarakat warga yang tinggal di gubuk yang mereka buat sendiri dari bahan triplek dan bambu, mereka tinggal berdampingan bersama rongsokan yang diletakkan di luar gubuk mereka sebanyak 35 orang.

Sebelum pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, Tim pengabdi menyiapkan semua persyaratan yang harus dipenuhi antara lain: [1] Pengajuan permohonan pelaksanaan

Pengabdian Kepada Masyarakat ke khalayak sasaran' [2] Pengajuan permohonan kontrak kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Pamulang; [3] Pengajuan permohonan Surat Tugas PKM mahasiswa kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Pamulang; [4] Pengajuan permohonan Surat Tugas PKM mahasiswa kepada Ketua Program Studi; [5] Pengajuan Proposal Kegiatan; [6] Pembuatan materi PKM; [7] Pembuatan Banner dan Plakat; [8] Persiapan perlengkapan lain seperti laptop, *projector*, dan alat penunjang lainnya.



Gambar 2. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat Saung Jingga (Kampung Pemulung)

Tahap pelaksanaan kegiatan dilaksanakan selama setengah hari yaitu tanggal 28 Juni 2025, dimulai Pkl 08.00 sampai dengan 13.00 WIB. Program ini akan dibagi menjadi beberapa tahapan utama, yang akan dilaksanakan secara berurutan dalam durasi 5 jam kegiatan. [1] Sambutan singkat dari perwakilan tim pelaksana dan tokoh masyarakat setempat untuk menjelaskan tujuan kegiatan dan memotivasi masyarakat. [2] Penyuluhan "Sampah Kita, Tanggung Jawab Kita": Sesi ini akan disampaikan dengan bahasa yang mudah dipahami, dialogis, dan disertai contoh konkret yang relevan dengan kehidupan Ibu-ibu pemulung. [3] Sesi Tanya Jawab dan Diskusi: Memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk bertanya, berbagi pengalaman, dan menyampaikan pandangan mereka terkait permasalahan sampah di lingkungan sekitar. [4] Penyerahan gift. Tim akan menyerahkan gift berupa alat tulis, Qur'an, dan meja belajar untuk anak-sekitar. [5] Penutup dan Evaluasi Singkat. Tim meminta masyarakat Melakukan evaluasi sederhana untuk mengukur peningkatan pengetahuan dan tingkat pemahaman peserta setelah mengikuti kegiatan. Ini dapat dilakukan melalui kuesioner pre-post test sederhana atau wawancara singkat terstruktur.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) mempunyai sasaran memberikan pemahaman tentang: [1] Edukasi interaktif untuk meningkatkan kualitas hidup dan lingkungan; [2] Terkait studi kasus pentingnya Pendidikan dan kesadaran lingkungan demi meningkatkan kualitas hidup dan lingkungan.

Outcome yang ingin dicapai dengan penyuluhan ini antara lain: [1] Masyarakat memiliki kesadaran, tentang kualitas hidup dan lingkungan [2] Dengan Pendidikan dan kesadaran lingkungan masyarakat akan dapat meningkatkan kualitas diri, bisa bersaing dengan orang lain, bisa menyelesaikan masalah dengan baik, serta menjalin kerja sama dengan banyak orang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian ini mendapatkan sambutan yang baik dari khalayak sasaran, karena dengan terselenggaranya kegiatan pengabdian, disamping terjalinnya silaturahmi dan kerja sama, juga adanya berbagi ilmu, wawasan dan pengalaman dari kalangan masyarakat Saung Jingga (Kampung Pemulung)

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan skema Program Kemitraan Masyarakat menggunakan metoda pendekatan Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah edukasi interaktif

Pelaksanaan kegiatan PKM berjalan lancar, selama 5 jam yang dialokasikan dapat terlaksana dengan baik. Peserta terlihat antusias dan bersemangat, hal ini dapat dilihat dari terjadinya interaksi dua arah, terjadi tanya jawab, diskusi dan berbagi pengalaman dan menjadi wadah penyampaian masalah yang mereka hadapi dalam keadaan di Saung Jingga.

Berdasarkan kesimpulan yang dijelaskan terkait pelaksanaan kegiatan pengabdian di atas, tim memberikan saran-saran sebagai berikut: [1] Bagi masyarakat, setelah mendapatkan penyuluhan, pelatihan, dan motivasi, sebaiknya pengurus melakukan evaluasi terhadap masyarakat apakah mereka mengalami perkembangan mengenai Pendidikan dan kesadaran lingkungan khususnya untuk anak-anak sehingga menjadikan acuan pengurus dalam memberikan arahan yang cocok untuk masyarakat [2] Bagi Tim Pengabdi, untuk pelaksanaan pengabdian selanjutnya perlu persiapan yang lebih baik seperti kesadaran diri untuk melakukan sesuatu yang memang perlu dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

A., Fauziah, I. K., Muhammad, F., & Khusain, R. (2020). Pembiasaan pengelolaan sampah sebagai strategi pendidikan karakter peduli lingkungan bagi siswa MI

Muhammadiyah Cekel, Karanganyar. *Buletin KKN Pendidikan*

Cerya, E., & Evanita, S. (2021). Strategi Komunikasi Lingkungan dalam Membangun Kepedulian Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*

Sandika, I. K. B., Ekayana, A. A. G., & Suryana, I. G. P. E. (2018). Edukasi pengelolaan sampah kepada masyarakat di Desa Pecatu. *Widyabhakti Jurnal Ilmiah Populer*.

Yuli Kusdiah, Meny Sriwati, Kasnawati, & Rafilus Sampe. (2024). *Peran Pendidikan Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah*.

Yuliana, F., & Haswindy, S. (2017). Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah pemukiman pada kecamatan tungkil ilir kabupaten tanjung jabung barat. *Jurnal Ilmu Lingkungan*.